

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menyampaikan temuan dan pembahasan terkait studi berjudul “Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Publikasi dan Informasi Humas Polda Jawa Tengah.” Pembahasan difokuskan pada analisis pemanfaatan Instagram oleh Humas Polda Jawa Tengah sebagai saluran publikasi dan penyebaran informasi, yang didasarkan pada hasil wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara, dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Wawancara dilakukan dengan perwakilan Humas Polda Jawa Tengah yang memiliki kualifikasi, keahlian, dan pengalaman sesuai dengan tugas serta tanggung jawab institusionalnya. Adapun pihak yang menjadi narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3 1 Narasumber

No	Nama Informan	Keterangan
1	AKP Edi Purwanto (Kaur Produk Kreatif)	Informan

3.1 Peran Media Sosial Sebagai Media Publikasi dan Informasi Humas

Media sosial saat ini memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Humas Polda Jawa Tengah memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk melakukan publikasi berbagai kegiatan, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta membangun dan mengelola citra positif institusi di mata publik. Salah satu platform media sosial yang di gunakan yaitu Instagram.

Pemilihan Instagram sebagai media informasi dan publikasi di dasarkan pada data yang menunjukkan bahwa Instagram merupakan media kesua paling banyak

di gunakan oleh masyarakat khususnya Jawa Tengah dengan begitu, diharapkan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, memudahkan informasi, serta meningkatkan interaksi antara Polda Jawa Tengah dengan masyarakat luas. Melalui Instagram Humas Polda Jawa Tengah dapat menyampaikan pesan-pesan penting, program kerja, serta berbagai kegiatan secara visual dan menarik sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat.

3.2 Konten Instagram

Strategi yang di gunakan Humas Polda Jawa Tengah dalam mengelola media sosial adalah dengan memperhatikan waktu unggahan video, serta tetap produktif dan konsisten dalam membuat konten. Humas Polda Jawa Tengah rutin mengunggah video di media sosial Instagram di mana dalam sehari bisa mengunggah dua hingga lima konten video. Dalam proses unggahan video tidak ada ketentuan khusus namun setiap video yang diunggah harus mencantumkan sumber yang jelas. Jenis konten yang biasanya diunggah pada Instagram Humas Polda Jawa Tengah meliputi meme, infografis, video, serta poster-poster himbauan dan pemberitahuan.

Selain itu evaluasi terhadap konten yang telah diunggah juga dilakukan secara berkala. Humas Polda Jawa Tengah selalu memantau respon masyarakat terhadap setiap konten yang diunggah. Jika terdapat respon yang tidak sesuai, maka konten tersebut akan di takedown dan dikaji ulang. Keberhasilan konten di media sosial Instagram Polda Jawa Tengah diukur dari banyaknya penpnton pada konten video serta timbal balik dari masyarakat. Untuk untuk mengukur efektivitas media sosial

tersebut Humas Polda Jawa Tengah menggunakan alat bernama IMM (Intelijen Media Manajemen)

3.3 Interaksi dan Reputasi

Humas Polda Jateng berinteraksi dengan masyarakat dengan cara mengunggah berbagai konten di media sosial Instagram, serta memberikan tanggapan secara cepat terhadap komentar yang masuk. Tanggapan yang sering di terima biasanya berupa ucapan terima kasih dari masyarakat, serta pertanyaan-pertanyaan mengenai perkembangan kasus-kasus yang sedang ditangani oleh kepolisian. Dalam mengelola media sosial, Humas Polda Jawa Tengah juga menghadapi tantangan seperti adanya akun-akun palsu (fake account) yang sering memberikan komentar dan menyulitkan proses klarifikasi.

Instagram memiliki peran penting dalam membangun citra Polri yaitu dengan selalu menampilkan keberhasilan-keberhasilan polisi seperti pengungkapan kasus, serta memberikan informasi dan edukasi terkait hal-hal terbaru yang sedang berkembang di masyarakat. Selain itu, program-program yang dipublikasikan melalui media sosial Humas Polda Jawa Tengah juga meliputi kegiatan silaturahmi dengan sesama pengguna atau penggiat media sosial, misalnya dengan membuat grup WhatsApp penggiat media sosial Kota Semarang dan Karisidenan Pati yang kemudian diundang untuk berkumpul dan berdiskusi mengenai pendapat serta saran mereka terhadap kepolisian.

Keterlibatan masyarakat sangatlah penting dalam keberhasilan yang dilakukan oleh Humas Polda Jawa Tengah. Tanpa adanya respon dan partisipasi dari masyarakat, publikasi yang dilakukan tidak akan berhasil karena respon dan

bantuan masyarakat dalam menyebarkan kembali informasi yang dipublikasikan sangat berperan penting dalam membangun citra positif kepolisian.

Jika dikaitkan dengan teori new media, interaksi yang dilakukan Humas Polda Jawa Tengah melalui Instagram merupakan bentuk pemanfaatan teknologi komunikasi digital yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah secara real-time antara institusi dan masyarakat. Teori new media menekankan pada karakteristiknya bahwa media baru yang interaktif, partisipatif, dan mampu menjangkau audiens secara luas dan tanpa batas ruang dan waktu. Melalui media sosial, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat memberikan respon, berpartisipasi aktif, bahkan ikut menyebarkan informasi yang diterima. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dari komunikasi satu arah (one way communication) menjadi komunikasi dua arah (two way communication), di mana masyarakat memiliki peran penting dalam proses komunikasi dan pembentukan citra institusi. dengan demikian, penggunaan Instagram oleh Humas Polda Jawa Tengah sejalan dengan prinsip-prinsip new media yang menekankan kolaborasi, interaktivitas, dan keterlibatan aktif audiens dalam proses komunikasi.